
PEMBUATAN KOLAM PEMBIBITAN IKAN SEDERHANA DAN PEMBENAHAN AREA BERMAIN BAGI WARGA

(PERUMAHAN BABATAN PILANG RT. 003 RW. 005 KELURAHAN BABATAN KECAMATAN WIYUNG)

Heristama Anugerah Putra^{1)}, Prabani Setio Hastorahmanto²⁾, Ferdinard Hendra Setiawan³⁾ Ruth Carryn Setiawan⁴⁾*

¹ *Fakultas Teknik, Universitas Katolik Darma Cendika*

Jl. Dr. Ir. H. Soekarno No. 201 Surabaya

Email: heristama.putra@ukdc.ac.id

² *Fakultas Teknik, Universitas Katolik Darma Cendika*

Jl. Dr. Ir. H. Soekarno No. 201 Surabaya

Email: stefanprabani@ukdc.ac.id

³ *Fakultas Teknik, Universitas Katolik Darma Cendika*

Jl. Dr. Ir. H. Soekarno No. 201 Surabaya

Email: ferdinard.hendra@gmail.com

⁴ *Fakultas Teknik, Universitas Katolik Darma Cendika*

Jl. Dr. Ir. H. Soekarno No. 201 Surabaya

Email: ruthcarryns1@gmail.com

Abstrak

Pemanfaatan lahan di kota Surabaya harus disesuaikan dengan kebutuhan dan diharapkan menjadi sebuah area yang efektif. Lahan terbukanya semakin lama semakin menipis sehingga lahan terbuka sekecil apapun harus mampu memberikan manfaat bagi warganya. Tidak terkecuali lahan hijau yang berada di perumahan Babatan Pilang yang dapat difungsikan sebagai area fasilitas umum bagi warga. Pemanfaatan ruang umum ini diharapkan tidak sekedar lahan terbuka yang diam namun dapat dimanfaatkan warga untuk bersosialisasi antar warga perumahan khususnya. Warga dapat berkumpul untuk melakukan berbagai diskusi dan kegiatan sosial sehingga dapat membangun tingkat kegotong-royongan. Pembuatan kolam pembibitan ikan mampu memberikan semangat baru bagi warga sekitar, sehingga kegiatan rutin perumahan menjadi bertambah. Pembuatan kolam ikan dilahan hijau perumahan, terbuat dari material sambungan pipa sebagai pembatas dengan penutup fiber. Diperlukan juga instalasi listrik yang difungsikan untuk daya mesin pompa atau filter air. Warga nantinya dapat menghasilkan uang kas RT. 003 dari penjualan ikan yang telah di ternakkan. Selain itu untuk menambah

kesan yang lebih baik dan bagus maka diadakan penataan dan penambahan fungsi dari taman atau lahan hijau tersebut seperti tempat bermain anak. Pembuatan kolam dan area bermain pada taman diharapkan mampu menghilangkan kesan tidak maksimal pada area ini dan mampu membuat daya tarik tersendiri bagi warga sekitar.

Kata kunci: *Ruang umum, Kolam ikan, Penambahan fungsi, Area bermain, Lahan terbuka.*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini warga perumahan kurang dalam melakukan kegiatan rutin pada tiap minggunya seperti kerja bakti dsb, sehingga perlu digerakkan lagi kegiatan yang berlandaskan gotong royong. Selain itu diharapkan untuk memajukan ekonomi dari setiap keaktifan warga sekitar. Misal pada saat harga sembako dan lauk pauk naik atau tidak menentu diharapkan warga mempunyai penghasilan bersama sendiri yang dikelola oleh pengurus RT. Sehingga apabila ada warga yang kesulitan atau kekurangan dalam hal ekonomi mendapatkan bantuan dari adanya tempat ternak ikan ini. Banyak lahan hijau atau terbuka yang tidak secara maksimal bermanfaat bagi lingkungan ataupun warga sekitar khususnya RT. 003, sehingga lahan tersebut perlu dimanfaatkan agar berfungsi dengan baik dan sebagaimana mestinya. Lokasi sendiri berada di Raya Babatan Pilang sehingga langsung berhimpitan dengan jalan utama perumahan yang menjadi lalu lintas utama, untuk itu perlu dilakukan peremajaan untuk taman tersebut agar terlihat cantik dan menjadi enak dipandang. Selain itu belum adanya tempat bermain bagi anak dan tempat berkumpul bagi para warga sekitar yang layak dan aman dilingkungan RT. 003.

Pemberdayaan dan pembangunan infrastruktur dengan melakukan penataan berbagai fasilitas umum di sebuah wilayah harus disertai dengan konsep dan tujuan yang jelas. Pembenahan fasilitas umum diharapkan mampu memberikan kesejahteraan bagi warga masyarakat. Pembangunan infrastruktur tidak hanya berfokus pada area perkotaan, diharapkan daerah tertinggal juga perlu dilakukan penataan dengan lebih baik lagi. Namun di kota-kota besar juga masih banyak lingkungan yang belum tertata sehingga daerah tersebut menjadi terlihat kumuh dan kurang enak dipandang mata. Dengan adanya

pembangunan di beberapa sektor diharapkan mampu membangkitkan ekonomi dan sumber daya manusia secara merata. Pemanfaatan lahan terbuka atau lahan hijau secara maksimal mampu memberikan tambahan fungsi untuk lingkungan sekitar, sehingga warga sekitar yang bertempat tinggal dan mendiami disekitarnya ikut berdampak secara positif.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan bersama oleh Prodi Arsitektur Universitas Katolik Darma Cendika bersama mahasiswa dengan melibatkan warga perumahan sekitar untuk bersama-sama membuat kolam pembibitan ikan dan area bermain bagi warga. Warga perumahan Babatan Pilang RT. 003 mengharapkan adanya beberapa perubahan dalam hal penataan lingkungan yang berdampak positif untuk sekitarnya. Pembuatan kolam ikan yang berada di lahan hijau atau taman perumahan sebagai wadah bagi warga masyarakat sekitar untuk menunjang kegiatan masyarakat setempat dalam hal bersosialisasi dan mampu menghasilkan ekonomi untuk kas RT setempat. Hal lainnya yang perlu dipikirkan yaitu peletakkan instalasi listrik sebagai sumber daya untuk filter air kolam selain itu perihal perawatan kolam. Perawatan kolam disini dapat dilakukan bersama dalam pola piket warga yang dimana tiap harinya wajib memberikan makan ikan, membersihkan kolam dan mengecek perbaikan bila ada kerusakan dari kolam tersebut serta memanen dari hasil ikan yang sudah layak untuk diambil dan dikonsumsi warga ataupun dijual. Selain itu juga perlu dilakukan perawatan untuk area bermain warga dan perapian tanaman. Perawatan itu dilakukan secara berkala untuk tiap tahunnya agar keberlangsungan alat tersebut dapat dipakai terus menerus secara berkelanjutan.

Secara garis besar permasalahan yang diangkat yaitu lebih kepada pembenahan dan perapian lahan terbuka hijau agar lebih bermanfaat dengan pembuatan kolam pembibitan ikan sederhana dilingkungan perumahan Babatan Pilang. Banyak yang sudah dilakukan oleh warga RT. 003 perumahan Babatan Pilang untuk menciptakan penataan lingkungan agar terlihat lebih baik. Untuk itu area lahan hijau atau taman perlu ditata sedemikian rupa dan perlu diperhatikan lebih agar lingkungan menjadi baik dalam penataannya dan enak dipandang secara estetika. Potensi yang dimiliki oleh mitra sasaran dapat ikut andil dalam melancarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan bekerja sama dan

bergotong royong bersama tim pengabdian. Selain itu ada beberapa masyarakat setempat sebagai mitra yang mampu dengan terampil untuk membuat kolam ikan ini bekerja sama dengan tim pengabdian UKDC. Selain itu kolam ikan ini nantinya dapat memberikan bantuan dalam kegiatan bersama ataupun individu bagi warga sekitar dengan mengkonsumsi hasil ternak yang selama ini telah dipelihara. Karena mungkin ada beberapa warga yang tidak berkecukupan dapat mengambil dan mengkonsumsi lauk-pauk berupa ikan hasil pembibitan bersama. Untuk area bermain yang berada di taman dapat difungsikan oleh para warga terlebih anak-anak sebagai area bermain yang aman dan nyaman. Hingga saat ini masih banyak anak-anak warga sekitar yang bermain di jalan umum, hal ini dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain.

1.2 Kajian Pustaka

Pembangunan dan penataan suatu wilayah perlu dilakukan secara terencana dan terstruktur hal ini dikarenakan agar warga masyarakat dapat merasakan dampak dari pembangunan tersebut. Saat ini Indonesia menuju percepatan pembangunan baik skala besar ataupun kecil mulai dari pemerintah pusat maupun daerah turut turun tangan untuk melaksanakannya. Semua kegiatan pembangunan di berbagai wilayah ini untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan kemajuan ekonomi daerah setempat. Banyak daerah tertinggal yang saat ini sudah merasakan dampaknya dari pembangunan yang telah dilakukan oleh pemerintah. Kepedulian akan perubahan suatu lingkungan menuntut partisipasi aktif dari seluruh warga masyarakat baik itu berdampak langsung ataupun tidak langsung (Yazid, 2017). Aktivitas warga dapat didukung dan disesuaikan dengan melakukan rekayasa lingkungan (Yazid, 2017). Pemberdayaan masyarakat dengan mengedepankan asas kemandirian dan kekeluargaan dapat meningkatkan kualitas ekonomi, pendidikan, kesehatan dan lingkungan masyarakat (Chotimah, 2018).

Kota Surabaya sendiri masih terus berbenah dan pembangunan selalu dilakukan secara besar-besaran. Hal ini dilakukan untuk mendukung seluruh kegiatan dan gerak mobilitas dari warga kota Surabaya. Penataan suatu wilayah dan area juga menjadi agenda

utama pemerintah kota Surabaya, dimana banyak sekali fasilitas umum yang dibangun dan dilakukan perbaikan. Keberadaan fasilitas umum ini mampu memberikan ruang diskusi antar warga. Sehingga seluruh warga kota Surabaya dapat didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Penggunaan lahan, lingkungan, transportasi dan komunikasi, sosial dan ekonomi merupakan kriteria prioritas dalam pengembangan perumahan yang berkelanjutan dalam pengembangan fasilitas umum dan sosial (Nurchahyo, 2021).

Seluruh fasilitas yang telah disediakan oleh pemerintah setempat harus dijaga dan dirawat keberlangsungannya oleh seluruh warga kota Surabaya. Termasuk pula seluruh penataan yang dilakukan dalam skala perumahan juga harus terus dilakukan oleh warga setempat. Perubahan dalam suatu lingkungan wilayah harus didasarkan untuk peningkatan tingkat kenyamanan dan ekonomi warga. Warga masyarakat diharapkan juga turut serta andil dalam partisipasi terhadap pemberdayaan suatu lingkungan. Perlu pendampingan kepada warga masyarakat sekitar dalam memberikan langkah-langkah pengembangan iklim usaha untuk mendapatkan standar mutu dengan kualitas dan kuantitas yang baik (Arico, 2017)

Pemberdayaan lingkungan dapat berupa perubahan fisik sebuah site ataupun perilaku manusia dalam peningkatan ekonomi. Perubahan akan suatu titik dalam suatu wilayah mampu menjadi faktor utama dalam meningkatkan karakteristik lingkungan setempat. Saat ini perlu peningkatan perawatan untuk suatu wilayah agar menjadi dan memiliki nilai estetika yang enak dipandang. Perubahan dan peningkatan pemberdayaan tersebut dapat meningkatkan sumber daya manusia untuk menjadi tumbuh antara individu satu dengan yang lain. Berdiskusi selama berkegiatan gotong royong dan menghasilkan sebuah karya untuk lingkungan diharapkan menjadi nilai tambah dari warga masyarakat untuk peningkatan pertumbuhan nilai sosial. Seluruh kegiatan dalam hal pertumbuhan nilai sosial harus mampu memberikan peningkatan ekonomi bagi warga masyarakat (Jannah, 2020).

Perilaku warga negara Indonesia adalah gemar akan bersosialisasi dan bermusyawarah mufakat, sehingga perilaku untuk berkumpul dan berdiskusi selalu

terbawa dari masa ke masa. Secara umum manusia selalu hidup dalam sosial sehingga tiap-tiap individu harus selalu berdampingan dengan individu lainnya dan alam sekitarnya. Penggunaan lahan untuk ruang komunal mampu menghadirkan *sense of community* dalam tingkat perkotaan untuk mengembangkan kebersamaan guna interaksi antar individu (Tamariska, 2019). Ruang komunal berfungsi sebagai area berkumpul dan bersosialisasi bagi warga masyarakat yang daerahnya memiliki keterbatasan lahan (Winandari, 2020). *Sosio Culture* merupakan perilaku yang dihadirkan oleh ruang komunal untuk meningkatkan semangat gotong royong dalam ruang publik secara berkelanjutan (Putra, 2019). Ruang bersama sebagai ruang publik memiliki fungsi dimana dapat mengembalikan dan menciptakan sifat manusia yang berjiwa sosial untuk berinteraksi dengan sesama (Putra, 2021). Penataan sebuah wilayah perumahan menjadi faktor utama dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya dan segala fasilitas umum harus wajib di rawat dan dibenahi setiap waktu (Putra, 2021).

Kolam merupakan sebuah wadah yang didalamnya memiliki bejana berupa air yang dapat berfungsi sebagai tempat untuk memelihara hewan seperti ikan dan sejenisnya. Banyak jenis kolam yang ditampilkan baik itu sebagai elemen estetika ataupun sebagai bagian dan fungsi pembibitan untuk berternak, seperti ternak ikan, udang, cumi ataupun sebagainya. Dalam pembuatan kolam ikan selalu diberikan area filter untuk dan pompa air sebagai sirkulasi udara dan menjaga kebersihan dari air yang ada didalamnya. Konstruksi kolam ada yang sederhana dan ada yang rumit tergantung dari fungsi dan besaran lahan yang digunakan. Pembuatan kolam ikan yang bermedia air diwajibkan harus tahan bocor atau rembesan air, sehingga ketinggian air tetap terjaga. Kolam dengan penggunaan material fiber serta penerapan *bioflok* mampu mengatasi virus dan bakteri yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ikan dalam kolam (Putra, 2019). Penggunaan fiber menjadi teknologi alternatif dalam pembuatan kolam sebagai media budidaya ikan (Febriani, 2018). Budidaya ikan dalam kolam mampu meningkatkan perekonomian warga yang dapat dimanfaatkan pada lahan yang terbatas (Harsono, 2018). Lahan terbatas contoh pada pekarangan dapat dimanfaatkan sebagai agroekosistem yang didalamnya terdiri dari

berbagai macam fungsi untuk penambahan energi dengan memperhatikan keadaan tanah (Tarigan, 2002).

1.3 Tujuan

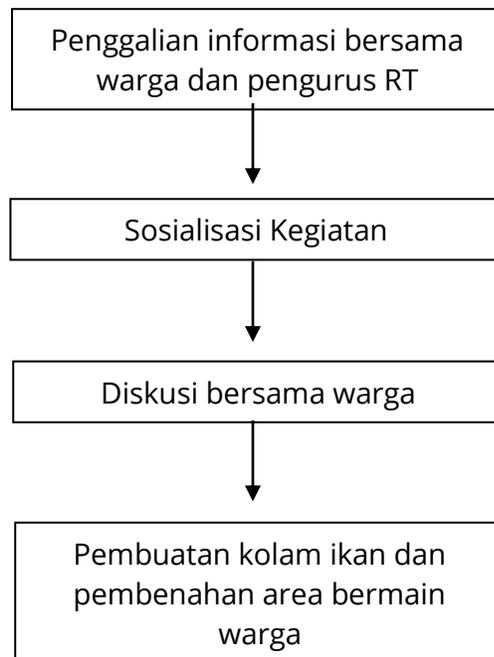
Setelah dilakukan survey dan wawancara dengan pihak perwakilan dari perumahan Babatan Pilang RT. 003 bersama Ketua RT dan beberapa perwakilan warga, ada usulan dari pihak mitra setempat yang menginginkan pembenahan dengan ada kolam ikan dan tempat bermain anak yang nantinya dapat berfungsi sebagai ruang komunal untuk memberikan perubahan suasana area setempat untuk menjadi lebih baik lagi. Untuk itu tim pengusul pengabdian kepada masyarakat mengusulkan pemecahan masalah berupa kegiatan pembuatan kolam pembibitan ikan dan area bermain warga. Kegiatan ini juga akan diikuti oleh dosen, mahasiswa dan keterlibatan juga dari warga setempat.

Warga dapat meningkatkan kegiatan aktifitas gotong royong namun menghasilkan secara ekonomi dan dapat sebagai penghasilan untuk uang kas RT.003 dengan membuat kolam pembibitan ikan sederhana. Nantinya bibit ikan yang dternakkan dapat berupa ikan lele, ikan nila, ikan gurami dll. Hasil ternak ikan ini dapat dijual kepada warga sekitar ataupun penjual ikan dipasar bahkan dapat dijual juga kepada pedagang warung yang menghadirkan menu ikan dalam setiap masakannya. Kolam yang dihasilkan cukup sederhana dengan ukuran kurang lebih 4 m² tiap kolamnya namun disediakan ada 2 kolam yang masing-masing dengan jenis bibit ikan berbeda. Selain itu juga dapat membantu warga sekitar yang benar-benar membutuhkan lauk-pauk untuk mengkonsumsi sendiri hasil panen bibit ikannya. Namun tidak serta merta warga boleh mengambil secara langsung dan harus dikoordinasikan dengan pengurus RT. 003. Rimbunan pohon yang berada dilahan hijau atau taman dapat secara langsung memberikan kerindangan untuk area kolam ini sehingga tidak diperlukan penutup untuk kolam dari panasnya sinar matahari. Selain itu diharapkan nantinya dapat menghidupkan area ini agar berfungsi maksimal dan dapat diberikan fasilitas bermain bagi anak yang layak seperti ayunan, jungkat-jungkit, dan sebagainya. Area bermain ini diharapkan memberikan tingkat kenyamanan dan keamanan bagi warga khususnya anak-anak yang tinggal dilingkungan

RT. 003 dan sekitarnya. Karena sementara ini masih banyak anak-anak yang bermain di jalan raya dan membahayakan diri mereka sendiri serta orang lain yang lalu lalang.

2. METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dengan menggunakan metode *service learning* secara deskripsi kualitatif dengan proses kegiatannya dilakukan melalui beberapa tahap untuk mencapai solusi atas permasalahan yang telah dirumuskan.



Gambar 1. Diagram tahap pelaksanaan

Tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Identifikasi Permasalahan

Tahap ini dilakukan dengan mencari dan mengidentifikasi masalah apa saja yang ada dilokasi dengan melihat *site* secara *existing* dan melakukan wawancara dengan Ketua RT setempat. Wawancara didapatkan dari penyampaian aspirasi masyarakat kepada tokoh setempat yang wakili oleh Ketua RT. 003. Penentuan masalah yang akan

diselesaikan didiskusikan bersama antara tim dan Ketua RT. 003 bersama beberapa warga sekitar yang turut diundang. Kegiatan ini lebih mengutamakan untuk membentuk ruang bersama, sehingga diharapkan perumahan Babatan Pilang RT. 003 menjadi lebih bagus dan lebih baik. Pembuatan kolam pembibitan ikan dan area bermain dapat mewadahi aktivitas kegiatan warga masyarakat sekitar demi menunjang kesejahteraan warga. Selain itu dapat memberikan keamanan dan kenyamanan serta peningkatan ekonomi warga khususnya bagi RT. 003. Pada tahap ini dilakukan selama 1 bulan.

2. Prosedur Kegiatan

Kegiatan pada tahap ini dilakukan kurang lebih 1 bulan. Tahap ini diharapkan sesuai dengan acuan *time schedule* yang sudah dibuat dan ditetapkan bersama, yakni:

- *Survey* awal kegiatan lokasi bersama tim dan didampingi tokoh pimpinan setempat
- Melakukan koordinasi antara tim dengan mitra terkait dalam hal waktu kegiatan
- Membuat perizinan awal kegiatan kepada pihak terkait untuk keberlangsungan dan kelancaran pengabdian kepada masyarakat
- Memanifest barang yang akan disiapkan dalam kegiatan pengabdian
- Pengadaan/pembelian material yang akan digunakan untuk kelancaran pembuatan kolam ikan dan area bermain warga
- Kegiatan pembuatan kolam pembibitan ikan dan area bermain warga dilakukan oleh tim pengabdian didampingi dengan warga masyarakat sekitar

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan gabungan yakni adanya kejasama anatara tim pengabdian yang langsung terjun langsung ke lokasi kemudian bekerja sama dengan warga masyarakat sekitar untuk membuat kolam pembibitan ikan dan area bermain warga. Awal penentuan lokasi kolam yang ada 2 titik dalam 1 area dilakukan bersamaan dengan Ketua RT setempat dan beberapa perwakilan warga bersama dengan tim pengabdian UKDC. Dipersiapkan seluruh material yang digunakan untuk membuat kolam ikan beserta alat-alat pendukungnya seperti fiber, dinding asbes dan pompa filter air. Sementara itu juga dilakukan pemesanan untuk material paving yang akan dipasang pada taman bermain tersebut. *Paving* yang digunakan yaitu abu-abu

dengan ketebalan 6 cm. Seluruh pelaksanaan pastinya disesuaikan dengan waktu yang sudah dibuat dan ditentukan. Dalam tahap ini berlangsung selama 2 bulan.

4. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap ini bertujuan untuk memonitor proses pelaksanaan kegiatan yang sedang berjalan dari awal hingga akhir. Aspek yang dimonitor berupa pengadaan dan pembelian jumlah material yang ada untuk menunjang keberlangsungan dan ketercapaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selain itu besaran dan luasan serta jumlah kolam dan paving yang sudah dibeli dan sudah datang dilokasi taman juga perlu dipantau progresnya dan kesesuaian materialnya. Untuk pembuatan kolam ikan perlu dipantau juga untuk jenis material yang digunakan, luasan serta sambungan-sambungan dari ikatan fiber dan asbesnya agar tidak terjadi kebocoran atau rembesan air. Setelah proses kegiatan seluruhnya berjalan perlu dilakukan evaluasi bagi tim pengabdian dan masyarakat sekitar terkait kendala dan hal-hal selama kegiatan ini berlangsung. Selain itu juga dari evaluasi ini perlu dipikirkan langkah kedepannya dalam kegiatan lain yang menjadikan perumahan Babatan Pilang RT. 003 sebagai area binaan. Monitoring dan evaluasi ini nantinya kegiatannya berjalan selama 1 bulan

5. Tahap Pendampingan

Tahap pendampingan ini dilakukan untuk membuat perumahan Babatan Pilang RT. 003 menjadi area binaan dari Prodi Arsitektur Universitas Katolik Darma Cendika. Sehingga keberlangsungan kegiatan pada wilayah ini akan terus bergerak maju untuk meningkatkan dan memberdayakan masyarakat sekitar. Mulai pembenahan dan pembuatan infrastruktur baru didaerah ini yang akan terus dilanjutkan dan ditambah dari waktu ke waktu. Tahap ini masuk ke dalam penyusunan laporan akhir dan publikasi sehingga waktu yang dibutuhkan sekitar 1 bulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Pembuatan Kolam Ikan dan Area Bermain

Manusia pada umumnya adalah individu yang memiliki sifat sosial tinggi, sehingga harus mementingkan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi. Pelaksanaan pembuatan kolam ikan dan pembenahan area bermain ini dilakukan bersama-sama antara tim pengabdian kepada masyarakat dengan pengurus dan beberapa warga RT. 003 perumahan Babatan Pilang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dari bulan Juli hingga Desember 2022. Diawali dengan melakukan diskusi bersama antara tim dengan pengurus RT beserta perwakilan warga setempat. Dari sini didapatkan masalah dimana belum adanya tempat bermain bagi warga khususnya bagi anak-anak. Sehingga anak-anak ataupun orang tua yang menemani bermain saat ini hanya mengandalkan jalan raya sebagai tempat bermain bagi anak. Dimana lokasi ini sangat tidak layak dan tidak aman bagi aktivitas bermain anak yang membutuhkan kebebasan lebih. Terlebih apabila anak-anak yang ingin bermain diluar rumah tapi tidak diperbolehkan orang tuanya untuk keluar rumah dan terpaksa hanya bermain di dalam rumah, dimana hal ini mengurangi aktivitas sosial bagi anak dan orang tua dengan warga sekitar. Selain aman diharapkan seluruh aktivitas warga yang dilakukan diluar rumah harus memberikan kenyamanan.

Selain adanya taman bermain tersebut warga juga mengusulkan adanya pembuatan kolam ikan yang dapat digunakan untuk pembibitan dan menunjang ekonomi warga setempat. Maksud menunjang ekonomi warga setempat ini, dimana warga yang berkekurangan dalam lauk pauk dapat mengkonsumsi ikan hasil pembibitan yang telah dilakukan bersama-sama dalam pengembangbiakannya. Selain itu hasil ternak ikan dapat dijadikan sebagai tambahan untuk uang kas RT dengan cara dijual kepada pedagang atau penjual warung dilingkungan sekitar perumahan. Apabila dimungkinkan juga ikan dapat dikonsumsi secara bersama-sama dalam suatu kegiatan disaat mengumpulkan warga dalam jumlah banyak. Sehingga seluruh kegiatan ini dapat dikerjakan di area atau lahan hijau di wilayah RT. 003 di dalam perumahan Babatan Pilang. Area hijau tersebut menjadi bermanfaat untuk dapat difungsikan secara bersama-sama.

Warga bersama tim pengabdian melakukan pengukuran terlebih dahulu untuk ketepatan area mana yang akan dilakukan pengerjaannya. Kemudian dilakukan kegiatan persiapan lokasi untuk penempatan material dan luasan yang akan dilakukan pavingisasi.

Persiapan ini dilakukan mulai dari pembersihan lokasi pada lahan eksisting dan konsolidasi titik awal pengerjaannya bersama warga sekitar. Selain itu juga dilakukan pemikiran bersama terkait alat bermain bagi warga yang diinginkan namun ramah terhadap anak-anak.



Gambar 2. Tim pengabdian bersama warga melakukan persiapan lokasi



Gambar 3. Perataan lokasi dan pemadatan pasir sebagai media *paving*



Gambar 4. Penataan area yang akan di-*paving*



Gambar 5. Pembersihan lokasi setelah *paving* terpasang

Selain area bermain yang dikerjakan dalam bentuk pekerjaan *pavingisasi*, juga dilakukan pemilihan tempat untuk menentukan peletakkan kolam ikan. Seluruh kegiatan pembuatan kolam ikan dan *pavingisasi* area bermain ini akan dikerjakan bersama-sama. Seluruh kegiatan pengabdian ini juga dilakukan pembelian bahan dan material sebelumnya guna mendukung terlaksananya dan terciptanya suasana yang diinginkan. Pemasangan *paving* diawali dengan pekerjaan perataan dasar *paving* menggunakan pasir padat. Kemudian dilakukan pekerjaan pemasangan *paving* pada area yang sudah di tentukan.

Area pengerjaan *paving* sendiri memiliki luasan 45m^2 . Celah antar *paving* diberikan pasir untuk melekatkan atau memadatkan *paving* yang telah terpasang.



Gambar 6. Hasil pembuatan kolam ikan fiber bersama warga

Setelah pekerjaan pavingisasi dilakukan kemudian tim pengabdian bersama warga mempersiapkan kolam ikan fiber. Kolam ikan ini diletakkan di atas saluran air pada perumahan Babatan Pilang, hal ini dimaksudkan agar memudahkan dalam membersihkan dan menguras air kolam. Kolam ikan ini sudah dibeli dalam keadaan utuh, sehingga pihak pengurus RT dan warga langsung dapat memaksimalkan fungsi dari kolam ikan tersebut. Tidak itu saja juga dilakukan pemasangan instalasi air bersih agar memudahkan dalam pengisian kolam ikan. Kemudian bagian paling akhir memasukkan bibit ikat nila dan ikan lele yang akan ditenakkan secara bersama-sama. Hasil dari budidaya ikan dari kolam ikan yang sederhana ini dapat digunakan bersama-sama antar warga. Selain itu hasil budidaya juga dapat dijual kepada pedagang dan hasil penjualannya dapat dimasukkan sebagai uang khas RT.

Kolam ikan yang digunakan untuk pembibitan ada 2 buah dengan masing-masing memiliki ukuran 4m^2 . Sehingga masing-masing dari kolam itu dapat dibedakan jenis pembibitan ikannya. Dibedakan jenis pembibitannya dikarenakan agar dapat memberikan

pilihan jenis ikan kepada pedagang apabila hasil ternak tersebut dijual. Selain itu kolam juga dilengkapi dengan sistem filter air untuk menjaga kebersihan dan pH dari air kolam tersebut.



Gambar 7. Hasil pemasangan *paving* lingkungan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul pembuatan kolam pembibitan ikan sederhana diharapkan mampu mengedukasi dan meningkatkan gotong royong warga serta mampu memberikan peningkatan ekonomi bagi warga sekitar terlebih untuk tambahan kas RT.003. Kegiatan pengabdian ini adalah bersama warga membuat kolam ikan yang terbuat dari fiber dan area bermain bagi warga khususnya anak-anak. Pembuatan kolam ikan nanti dapat difungsikan bersama antar warga untuk membantu warga masyarakat yang berkekurangan atau sebagai penambah khas RT apabila dijual kepada pihak pedagang. Sementara untuk area bermain warga, dilakukan penataan wilayah dan pengadaan alat bermain bagi anak-anak yang aman dan nyaman. Tim pengabdian disini juga terdiri dari mahasiswa arsitektur yang ikut ambil bagian mulai dari penjelasan hingga pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Pekerjaan

pavingisasi pada area bermain anak terdiri dari 3 jalur yang dikerjakan, diantaranya akses masuk untuk area bermain dari sisi Utara, Selatan dan *path* atau jalur utama permainan.



a)

b)



c)

Gambar 8. Hasil pemasangan paving pada area bermain warga a) akses Selatan; b) akses Utara; c) area bermain utama

3.2 Rencana Jadwal Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki konsep gotong royong, dimana ada keterlibatan atau kolaborasi pelaksanaan antara warga RT. 003 perumahan Babatan

Pilang dengan tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari dosen dan para mahasiswa. Salah satu pelaksanaan didasarkan pada tridharma perguruan tinggi yang menuntut para dosen atau tenaga pendidik untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Sehingga perumahan Babatan Pilang diharapkan memberikan perubahan dampak yang sangat signifikan dalam hal fungsi dan estetika lingkungan agar kegiatan warga setempat menjadi lebih hidup lagi dan menjadi individu yang sosial dan bergotong royong.

Tabel 1. Alur kegiatan pengabdian kepada masyarakat

No	Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil
1.	15 Juli 2022	Rapat awal penggalian masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan beberapa masukan dari Ketua RT dan perwakilan warga dalam proses wawancara terkait program kerja. 2. Meninjau beberapa poin kegiatan dengan cara survey dan observasi lapangan secara langsung. 3. Menentukan 1 kegiatan yang dipilih yakni pembuatan kolam ikan sederhana dan area bermain warga.
2.	29 Juli 2022	Rapat lanjutan koordinasi bersama Ketua RT, perwakilan warga dan donatur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diputuskan kegiatan pembuatan kolam dan area bermain warga yang akan dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat. 2. Menyampaikan

			<p>kepada Ketua RT dan perwakilan warga akan bahan yang dibutuhkan.</p> <p>3. Mensosialisasikan jadwal kegiatan pelaksanaan pembuatan kolam ikan dan area bermain warga</p>
3.	19 Agustus 2022	Rapat koordinasi akhir bersama	<p>1. Menyampaikan ijin pelaksanaan kepada pihak Ketua RT atas gangguan yang akan dialami oleh warga.</p> <p>2. Persiapan lokasi peletakkan material yang dibutuhkan.</p>
4.	5 September 2022	Pelaksanaan minggu 1	<p>1. Material didatangkan dan diletakkan sesuai tempat yang sudah disepakati bersama.</p> <p>2. Material yang datang berupa pasir, semen dan paving.</p> <p>3. Melakukan pengurugan pasir padat bawah paving secara merata.</p>
5.	3 Oktober 2022	Pelaksanaan minggu 2	<p>1. Mendatangkan kolam ikan yang terbuat dari fiber.</p> <p>2. Membuat instalasi air bersih untuk kebutuhan sirkulasi</p>

			pada kolam ikan.
6.	17 November 2022	Rapat penutup akhir kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginformasikan kepada Ketua RT bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah selesai. 2. Memberitahukan kepada Ketua RT dan perwakilan warga terkait agar kolam ikan dapat segera difungsikan dengan diberi bibit ikan. 3. Memberikan masukan terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat kedepan dengan melengkapi alat permainan anak 4. Memberikan laporan berupa dokumentasi kepada Ketua RT sebagai arsip.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di perumahan Babatan Pilang RT. 003 dengan kegiatan pembuatan kolam pembibitan ikan sederhana dan area bermain bagi warga dapat mengubah pandangan orang secara estetika dan untuk meningkatkan pemberdayaan lingkungan. Pembuatan kolam ikan dan area bermain warga ini mampu meningkatkan kerja bakti warga secara gotong royong yang dilakukan bersama dengan tim pengabdian kepada masyarakat. Selain itu dengan adanya kolam pembibitan ikan ini

mampu memberikan bantuan secara sosial kepada warga yang membutuhkan atau berkekurangan. Hasil ternak ikan yang sudah waktunya panen dapat pula dijual kepada para pedagang makanan yang berada disekitar lingkungan perumahan Babatan Pilang dan hasil dari penjualan tersebut dapat menambah uang kas untuk RT. Kolam ikan juga harus dijaga dan dirawat kebersihannya agar umur dari bibit ikan tersebut dapat bertahan jangka waktu yang lama sehingga kegiatan penambahan ekonomi warga dari hasil penjualan ikan ini dapat berlangsung secara berkelanjutan.

Selain itu area bermain warga yang sudah dikerjakan pavingisasi bersama mampu memberikan kesan aman bagi warga. Dimana terdapat beberapa akses yang memudahkan orang untuk berkunjung ke area taman bermain ini dengan mudah. Nantinya apabila sudah terdapat beberapa alat permainan anak membuat anak-anak bermain dalam suasana yang aman dan nyaman. Seluruh hasil kegiatan yang telah dikerjakan dapat dilakukan masa perawatan secara berkala oleh warga sekitar dengan memberlakukan sistem piket kepada warganya. Sistem piket ini dapat berupa melakukan kebersihan dilingkungan area sekitar terbangun seperti menyapu, membersihkan kolam ikan, memberikan makan ikan, membersihkan lokasi yang sudah dipaving dan menyiram tanaman eksisting agar tetap terlihat asri.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilingkungan RT. 003 Perumahan Babatan Pilang dapat diteruskan dikemudian hari dan bisa menjadi sebuah kampung binaan bersama dengan Universitas Katolik Darma Cendika. Produk pengabdian lanjutan yang dapat dilakukan dikemudian hari berupa pengadaan dan pemasangan alat bermain anak di area bermain warga, sehingga anak-anak dapat bermain dengan banyak pilihan jenisnya. Selain itu pengembangan dan pembangunan dalam sektor UMKM dengan memberikan pendampingan secara bisnis bagi warga sekitar perumahan Babatan Pilang dari hasil penjualan ikan yang telah dilakukan pembibitan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat selaku penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat RT. 003 Perumahan Babatan Pilang yang telah ikut mendukung dan berpartisipasi secara gotong royong dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga terbentuk kolam ikan sederhana dan tempat area bermain yang diinginkan. Ucapan terima kasih kami sampaikan pula kepada LPPM Universitas Katolik Darma Cendika yang telah memberikan *support* secara financial untuk terlaksana kegiatan ini. Disamping itu juga kami ucapkan kepada seluruh pengurus RT. 003 Perumahan Babatan Pilang yang telah menerima kami dengan tangan terbuka dan mendukung keberlangsungan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terakhir disampaikan pula ucapan terima kasih kepada seluruh anggota tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa atas kerja keras dan kerja samanya dalam terlaksana dan suksesnya kegiatan PkM pada saat ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arico, Z. dan Jayanthi, S. (2017). Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Produk Kreatif Sebagai Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pesisir. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 1 No. 1 Hal. 1-6. DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/jpm.v1i1.1-6>
- Chotimah, I. dan Anggraini, M.D. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan dan Lingkungan. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* Vol. 2 No. 1. Hal. 62-72. DOI:
- Febriani, D. dan Witoko, P. (2018). Bimbingan Teknis Pembuatan Kolam Fiber Untuk Budidaya Ikan di Desa Margajaya Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lumajang Timur. *Prosiding Seminar Nasional Penerapan IPTEKS Politeknik Negeri Lampung*. Hal. 82-89.
- Harsono, K., Yuki, G., Wibowo, A. R. K., & Hermawan, S. (2018). PEMBUATAN KOLAM BUDIDAYA IKAN LELE UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI KAWASAN EKS LOKALISASI DOLLY. *Petra Community Service*, 2(1), 35-41.
- Jannah, F.M. (2020). Peningkatan Ekonomi di Tengah Pandemi dalam Menunjang Pergerakan Pertumbuhan Ekonomi di Surabaya. *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol. 1 No. 7 Hal. 1427-1432. DOI: <https://doi.org/10.47492/jip.v1i7.243>

-
- Nurchahyo, C. B., Utomo, C., I, R., Y, Y. E. P. R., D, A. O. F. D. (2021). Kriteria dalam Pemilihan Prioritas Pengembangan Fasilitas Umum dan Sosial pada Perumahan Berkelanjutan. *Jurnal Aplikasi Teknik Sipil*
- Putra, H.A. (2021). Peremajaan “*Brandgang*” Sebagai Akses Penunjang Sirkulasi Antar Gang di Lingkungan Perumahan Babatan Pilang. *Jurnal Loyalitas* Vol. 4 No. 1 Hal. 53-63. DOI: <https://doi.org/10.30739/loyal.v4i1.886>
- Putra, H.A. dan Roosandriantini, J. (2021). Pembentukan Ruang Bersama dan Ruang Terbuka Hijau di Lingkungan Babatan Pilang RT. 003 RW. 005. *Jurnal Abidumasy* Vol. 2 No. 1 Hal. 31-39. DOI: <https://doi.org/10.33752/abidumasy.v2i1.1322>
- Putra, G.A. dan Zahro, H.Z. (2019). Desain Partisipasi Dalam Ruang Publik, Ruang Komunal Sosial Dalam Kampung *Heritage* Tawang Sari Sebagai Salah Satu Bentuk Aplikasi Unsur Keberlanjutan Sosial. *Jurnal Pawon* Vol. 3 No. 2 Hal. 25-36. DOI: <https://doi.org/10.36040/pawon.v3i02.874>
- Putra, I.M.A.W dan Nirmala, B.S. (2019). Pelatihan Penerapan Teknologi Pembuatan Kolam Pada Peternak Lele di Desa Dalung. *Jurnal Ilmiah Populer Widyabhakti* Vol. 2 No. 1 Hal. 86-90.
- Tarigan, R. (2002). Cara Pemeliharaan Ikan Pada Kolam Pekarangan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 8 No. 28 Hal. 84-90.
- Tamariska, S. R., Lestari, A. D. E., Nungky, E., Septania, Ulum, M. S. (2019). Peran Ruang Komunal Dalam Menciptakan Sense Of Community Studi Komparasi Perumahan Terencana Dan Perumahan Tidak Terencana. *Jurnal Koridor* Vol. 10 No. 1 Hal. 65-73. DOI: <https://doi.org/10.32734/koridor.v10i1.1388>
- Winandari, M. I. R., Iskandar, J., Gandarum, D. N., Handjajanti, S. (2020). PERCONTOHAN RUANG KOMUNAL DI RUMAH SUSUN TAMBORA, JAKARTA BARAT. *JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera* Vol. 1 No. 1 Hal. DOI: <http://dx.doi.org/10.25105/juara.v1i1.5909>
- Yazid, Y. dan Alhidayatillah, N. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Lingkungan. *Jurnal Risalah* Vol. 28 No. 1 Hal. 1-9. DOI: <http://dx.doi.org/10.24014/jdr.v28i1.5538>
-